

ABSTRAKSI

Arus globalisasi dunia sejak dahulu telah membawa dampak pada peningkatan lalu lintas orang dan barang antar negara, sehingga batas-batas negara semakin mudah ditembus demi berbagai kepentingan manusia seperti perdagangan, industri, pariwisata serta lain sebagainya. Orang dapat bepergian kemana saja dan kapan saja keseluruh dunia. Hal inipun terjadi di Indonesia. Lalulintas perjalanan tidak hanya terjadi didalam negeri tapi juga perjalanan keluar negeri. Untuk itu dibutuhkan identitas yang berupa SPRI yang dikeluarkan oleh dinas keimigrasian Indonesia.

Melihat pentingnya SPRI tersebut, maka proses pembuatan paspor pun perlu menjadi perhatian. Diharapkan proses pembuatan paspor tidak menyita banyak waktu sehingga pemohon paspor tidak perlu terlalu lama menunggu. Pembuatan paspor merupakan aliran proses dari divisi terkait.. Aliran proses pembuatan paspor adalah pemohon mengajukan berkas permohonan pada divisi registrasi. Berkas pemohon akan didistribusikan menuju divisi administrasi untuk dicari kelengkapan datanya dan dilakukan uji cekal. Apabila data lengkap telah ditemukan, pemohon dapat membayar biaya foto&sidik jari serta paspor. Foto dan sidik jari pemohon ditambahkan pada berkas permohonan dan paspor siap dicetak setelah lolos uji cekal. Dilain hari pemohon datang untuk melakukan wawancara dan penandatanganan paspor. Paspor yang telah bertandatangan pemohon akan disahkan oleh kepala Kanim setempat dan paspor siap digunakan.

Dengan aliran proses seperti itu maka dibutuhkan system informasi terintegrasi yang dapat memudahkan proses pembuatan paspor. Sehingga paspor dapat lebih cepat selesai.

Kata kunci: aliran proses, system informasi